

SALINAN

**PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 17 TAHUN 2007

TENTANG

UJIAN NASIONAL PENDIDIKAN KESETARAAN TAHUN 2007

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 67 ayat (3) dan Pasal 94 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dipandang perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan Tahun 2007;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
3. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tatakerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG UJIAN NASIONAL PENDIDIKAN KESETARAAN TAHUN 2007.**

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan yang selanjutnya disebut UNPK adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik program Paket A, Paket B, dan Paket C yang dilakukan oleh Pemerintah.
2. Pemerintah adalah Pemerintah Pusat.
3. Menteri adalah Menteri Pendidikan Nasional.

Pasal 2

Mata Pelajaran yang diujikan dalam UNPK adalah:

- a. untuk program Paket A mencakup Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial;
- b. untuk program Paket B mencakup Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial;
- c. untuk program Paket C - IPS mencakup Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi, Tata Negara, dan Sosiologi;
- d. untuk program Paket C - IPA mencakup Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia.

Pasal 3

- (1) Ujian nasional pendidikan kesetaraan dapat diikuti oleh:
 - a. peserta didik program Paket A, Paket B, dan Paket C;
 - b. peserta didik yang pindah jalur dari pendidikan formal ke pendidikan nonformal;
 - c. peserta didik yang belajar secara mandiri.
- (2) Persyaratan peserta ujian nasional pendidikan kesetaraan bagi peserta didik program Paket A, Paket B, dan Paket C adalah:
 - a. memiliki laporan lengkap penilaian hasil belajar pada satuan pendidikan mulai semester I tahun pertama hingga semester I tahun terakhir;
 - b. untuk Paket B dan Paket C memiliki ijazah dari satuan pendidikan yang setingkat lebih rendah, kecuali untuk Paket A;
- (3) Persyaratan peserta ujian nasional pendidikan kesetaraan bagi peserta didik yang pindah jalur dari pendidikan formal ke pendidikan nonformal adalah:
 - a. memiliki laporan lengkap penilaian hasil belajar pada satuan pendidikan mulai semester I tahun pertama hingga semester I tahun terakhir pada satuan pendidikan formal yang setara;
 - b. memiliki ijazah dari satuan pendidikan setingkat lebih rendah kecuali untuk mengikuti ujian nasional pendidikan kesetaraan Paket A.

- (4) Persyaratan peserta ujian nasional pendidikan kesetaraan bagi peserta didik yang belajar secara mandiri adalah:
 - a. memiliki laporan hasil belajar berupa portofolio, transkrip, raport, sertifikat, surat penghargaan, surat keterangan tentang keikutsertaan dalam pelatihan, pagelaran, pameran, lomba, olimpiade, dan kegiatan unjuk prestasi lainnya; atau
 - b. hasil tes kelayakan untuk mengikuti ujian nasional.

Pasal 4

- (1) UNPK dilaksanakan dua kali dalam setahun.
- (2) UNPK Tahap I dilaksanakan minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-4 Juni 2007 dan tahap II dilaksanakan pada akhir Oktober sampai dengan awal November 2007.
- (3) Jadwal pelaksanaan UNPK diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS) yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah.

Pasal 5

- (1) Bahan UNPK disusun dan ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan setelah mendapat persetujuan dari Badan Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan Tahun 2007.
- (2) Standar Kompetensi Lulusan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal 6

Penggandaan bahan UNPK dilakukan oleh Penyelenggara UNPK Provinsi dengan memperhatikan aspek pengamanan dan kualitas hasil penggandaan.

Pasal 7

Penyelenggara UNPK terdiri atas Penyelenggara UNPK Pusat, Penyelenggara UNPK Provinsi, Penyelenggara UNPK Kabupaten/Kota, dan Unit Pelaksana UNPK Kecamatan.

Pasal 8

- (1) Dalam pelaksanaan UNPK, Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah bertanggung jawab untuk:
 - a. menetapkan penyelenggara UNPK Pusat;
 - b. menyediakan blanko surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN) dan Ijazah;
 - c. melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan UNPK.

- (2) Dalam pelaksanaan UNPK, Gubernur bertanggung jawab untuk:
 - a. menetapkan penyelenggara UNPK Provinsi;
 - b. mengkoordinasikan, memfasilitasi, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan UNPK di daerahnya;
 - c. melaporkan pelaksanaan UNPK di wilayahnya kepada Menteri.
- (3) Dalam pelaksanaan UNPK, Bupati/Walikota bertanggung jawab untuk:
 - a. menetapkan penyelenggara UNPK Kabupaten/Kota dan Unit Pelaksana UNPK;
 - b. menetapkan dan mengkoordinasikan Tim Pengawas UNPK;
 - c. mengkoordinasikan, memfasilitasi, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan UNPK di daerahnya;
 - d. melaporkan pelaksanaan UNPK di daerahnya kepada Gubernur.
- (4) Dalam pelaksanaan UNPK Atase Pendidikan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Luar Negeri bertanggung jawab untuk:
 - a. memfasilitasi pelaksanaan UNPK;
 - b. melaporkan pelaksanaan UNPK kepada Menteri.
- (5) Dalam pelaksanaan UNPK Unit Pelaksana UNPK Kecamatan bertanggung jawab untuk:
 - a. melaksanakan UNPK sesuai dengan POS;
 - b. melaporkan pelaksanaan UNPK kepada pejabat yang menugaskan.

Pasal 9

- (1) Pemindaian (*scanning*) Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN) dilakukan oleh Penyelenggara UNPK Provinsi dengan menggunakan sistem yang ditetapkan Penyelenggara UNPK Pusat.
- (2) Data hasil pemindaian diskor oleh Penyelenggara UNPK Pusat.
- (3) Daftar Nilai Hasil Ujian Nasional (DNHUN) diterbitkan oleh Penyelenggara UNPK Pusat.

Pasal 10

- (1) Persyaratan lulus peserta UNPK adalah:
 - a. memiliki nilai rata-rata minimal 5,00 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan dengan tidak ada nilai di bawah 4,25; atau
 - b. memiliki nilai rata-rata minimal 5,33 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan apabila salah satu mata pelajaran yang diujikan bernilai 4,00 dan tidak ada mata pelajaran yang bernilai di bawah 4.00.
- (2) Pengumuman kelulusan peserta UNPK paling lambat 30 hari terhitung mulai tanggal selesainya pelaksanaan ujian.

Pasal 11

Biaya penyelenggaraan UNPK menjadi tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pasal 12

- (1) Perorangan, kelompok, dan/atau lembaga yang terlibat dalam penyelenggaraan UNPK wajib bersikap jujur, menjaga kerahasiaan, keamanan, dan kelancaran penyelenggaraan UNPK.
- (2) Perorangan, kelompok, dan/atau lembaga yang melakukan pelanggaran atau penyimpangan dalam penyelenggaraan UNPK dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (3) Peserta UNPK yang terbukti melakukan kecurangan dalam mengerjakan soal Ujian Nasional dinyatakan gagal dalam UNPK.

Pasal 13

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan UNPK diatur lebih lanjut dalam POS yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah.

Pasal 14

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Mei 2007

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya
Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,
Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
Peraturan Perundang-undangan dan
Bantuan Hukum I,

TTD.

Muslikh, S.H.
NIP 131479478

**LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 17 TAHUN 2007 TANGGAL 4 MEI 2007**

A. Standar Kompetensi Lulusan dan Ruang Lingkup Materi Program Paket A

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Warga belajar mampu memahami konsep mengenai Ketuhanan yang dapat dijabarkan dengan kemampuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan, dan memberi contoh mengenai ketaqwaan, ketaatan, kebebasan, kebersihan, saling menghormati, bersyukur, kerukunan, kejujuran, percaya diri, keserasian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku taqwa dan taat dalam beribadah terhadap Tuhan Yang Maha Esa, hormat menghormati antarumat beragama, kebebasan yang sesuai dengan aturan dalam kehidupan sehari-hari, percaya diri dalam melaksanakan tugas, mencintai kebersihan, hidup serasi, hidup rukun, pandai bersyukur dan jujur dalam perilaku.
<p>2. Warga belajar mampu memahami konsep mengenai kemanusiaan yang dapat dijabarkan dengan kemampuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan, dan memberi contoh mengenai tolong menolong, tenggang rasa, berjiwa besar, kepedulian, tata krama, dan ketulusan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku tenggang rasa, tolong menolong, berhubungan/bergaul dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari, tata krama dalam pergaulan, mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat, ketulusan, berjiwa besar, peduli terhadap masyarakat di lingkungan sekitar.
<p>3. Warga belajar mampu memahami konsep mengenai persatuan yang dapat dijabarkan dengan kemampuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan, dan memberi contoh mengenai kedisiplinan, tanggung jawab, kesiapsiagaan, keteguhan hati, ketahanan, kepahlawanan, pengabdian, dan pengendalian diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku disiplin, bertanggung jawab, siap melaksanakan tugas, keteguhan hati, berjiwa kepahlawanan, berjiwa mengabdikan pada bangsa dan negara, pandai mengendalikan diri demi terwujudnya persatuan dan kesatuan.
<p>4. Warga belajar mampu memahami konsep mengenai demokrasi yang dapat dijabarkan dengan kemampuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan, dan memberi contoh mengenai persamaan hak dan kewajiban serta sikap bermusyawarah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara, dan dapat bermusyawarah dengan baik.

<p>5. Warga belajar mampu memahami konsep mengenai keadilan yang dapat dijabarkan dengan kemampuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, memberikan contoh mengenai ketekunan, dan keingintahuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku memiliki rasa ingin tahu, dan sikap tekun dalam menjalankan tugas sehari-hari.
---	---

2. Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Warga belajar mampu memahami berbagai ragam wacana lisan yang berupa gagasan, pandangan, dan perasaan orang lain secara lengkap berbentuk berita, pidato, ceramah, pembacaan teks sambutan, dan dialog.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi tersurat dari berita, ceramah/khutbah, pidato, pembacaan teks sambutan, dan dialog. • Menyimpulkan makna tersirat dalam berita, ceramah, khutbah, pidato, sambutan, dan dialog. • Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dari wacana yang didengar. • Menceritakan kembali berita, ceramah, pembacaan teks sambutan, dan dialog.
<p>2. Warga belajar mampu berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada berbagai mitra bicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan. Kemampuan berbicara ini mencakup bercerita, bertelepon, menyampaikan informasi, berpidato, melakukan percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kerangka isi cerita yang akan dibawakan, bertelepon, menyampaikan informasi, menyanggah, mengkritik dan memuji, berdiskusi, dan berpidato. • Melakukan kegiatan berbicara yang berupa bercerita, bertelepon, menyampaikan informasi, melakukan percakapan.
<p>3. Warga belajar mampu membaca dan memahami berbagai jenis wacana nonsastra yang berupa teks bacaan, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan isi tersurat wacana yang berupa teks bacaan, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi) • Menyimpulkan isi tersirat teks yang berupa teks bacaan, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi) • Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dari teks
<p>4. Warga belajar mampu menulis karangan dengan menggunakan kosakata yang bervariasi dan efektif dalam bentuk paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, berbagai surat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kerangka isi paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, berbagai surat dalam kehidupan sehari-hari. • Mengembangkan secara utuh paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, berbagai surat dalam kehidupan sehari-hari.

<p>5. Warga belajar mampu menyunting isi (ketepatan isi, urutan isi), menyunting bahasa dan mekanik (berbagai kata, istilah, gabungan kata, berbagai struktur kalimat, kepaduan/kelengkapan paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kesalahan isi (ketepatan isi, urutan isi) • Mengidentifikasi kesalahan bahasa dan mekanik (penggunaan berbagai kata, istilah, gabungan kata, berbagai struktur kalimat, kepaduan/kelengkapan paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca). • Memperbaiki kesalahan isi dan penggunaan bahasa
<p>6. Warga belajar mampu mengapresiasi karya sastra yang berupa pantun, puisi bebas, cerita, drama untuk memahami isi dan merefleksikan isinya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan unsur intrinsik berbagai karya sastra berupa puisi, prosa fiksi, dan drama • Merefleksikan isi karya sastra dengan kehidupan sehari-hari.

3. Matematika

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Warga belajar mampu memahami konsep dan operasi hitung bilangan bulat, bilangan cacah, bilangan berpangkat dan akar bilangan, pecahan biasa, pecahan desimal, persen, perbandingan, serta mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi hitung bilangan bulat dan cacah • FPB dan KPK • Operasi hitung bilangan berpangkat dan akar bilangan • Operasi hitung pecahan • Perbandingan
<p>2. Warga belajar mampu memahami konsep dan operasi berbagai macam pengukuran, serta mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Satuan pengukuran seperti <ul style="list-style-type: none"> - Satuan waktu - Satuan panjang - Satuan berat - Satuan kuantitas - Satuan luas - Satuan volum
<p>3. Warga belajar mampu memahami konsep dan rumus bangun datar dan bangun ruang, koordinat, transformasi, serta mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keliling dan luas bangun datar • Unsur-unsur dan jaring-jaring bangun ruang • Luas permukaan dan volum bangun ruang • Koordinat • Simetri lipat dan putar • Pencerminan
<p>4. Warga belajar mampu mengolah dan menyajikan data, serta mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>5. Ukuran tendensi sentral (mean, median, modus)</p>

4. Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar mampu memaparkan sifat-sifat dasar tentang <i>air</i> , <i>batuan</i> , <i>tanah</i> , dan <i>udara</i> serta kegunaannya bagi kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat dasar air • Manfaat air bagi kehidupan • Sifat-sifat dasar udara • Dampak udara bagi kehidupan • Bagian-bagian tanah • Penyuburan tanah • Pengikisan tanah • Jenis, sifat, dan kegunaan batuan • Cara pelapukan batuan
2. Warga belajar mampu memaparkan gejala-gejala tentang <i>bunyi</i> dan <i>cahaya</i> dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Energi bunyi serta sifat-sifatnya • Manfaat bunyi dalam kehidupan sehari-hari • Cahaya dan karakteristiknya • Manfaat cahaya dalam kehidupan sehari-hari • Alat optik
3. Warga belajar mampu memaparkan gejala-gejala tentang <i>gaya</i> dan <i>gerak</i> yang mempengaruhinya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam gaya • Gaya dan pengaruhnya pada perubahan gerak dan bentuk suatu benda
4. Warga belajar mampu mengidentifikasi jenis-jenis <i>pesawat sederhana</i> , dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis pesawat sederhana • Manfaat dan penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
5. Warga belajar mampu mendeskripsikan proses-proses yang terjadi pada ekosistem beserta interaksinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhan hijau • Penyesuaian diri makhluk hidup • Saling ketergantungan antara makhluk hidup • Populasi
6. Warga belajar mampu mendeskripsikan hubungan antara makanan, alat pencernaan, dan kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan dan kesehatan • Hubungan antara makanan, alat pencernaan, dan kesehatan.
7. Warga belajar mampu memahami/mendeskripsikan kegunaan, pemeliharaan, dan pelestarian sumber daya alam.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam S.D.A dan cara pelestariannya.
8. Warga belajar mampu mengidentifikasi jenis-jenis <i>energi</i> , sumber-sumbernya, perubahan bentuknya dari suatu bentuk energi ke bentuk energi lainnya, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam bentuk energi dan perubahannya • Beberapa sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari • Pentingnya penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari • Energi alternatif dan menjelaskan berbagai cara penggunaannya

9. Warga belajar mampu memaparkan gejala-gejala tentang <i>panas</i> dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh panas pada benda (perubahan wujud zat, pemuaiian) • Manfaat energi panas dalam kehidupan sehari-hari • Perpindahan panas dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Konduktor dan isolator
10. Warga belajar mampu memaparkan gejala-gejala tentang <i>kelistrikan</i> dan <i>kemagnetan</i> dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian listrik • Energi listrik dan sumbernya dalam kehidupan sehari-hari • Sifat-sifat magnet dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
11. Warga belajar mampu mengidentifikasi bagian dan fungsi alat tubuh pada manusia, hewan dan tumbuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan sebagai ciri makhluk hidup • Sistem pernafasan pada manusia dan hewan • Rangka pada manusia • Alat indera • Perkembangbiakan pada tumbuhan/hewan • Organ tubuh manusia (jantung, paru-paru, hati, dan darah)
12. Warga belajar mampu memahami sistem <i>tata surya</i> dan <i>gerakan bumi, bulan, dan matahari</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem tata surya • Bentuk gerakan bumi, bulan dan matahari

5. Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar mampu menjelaskan penggunaan peta dan keadaan alam provinsi Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Simbol peta dan keadaan alam provinsi Indonesia.
2. Warga belajar mampu menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu Budha dan Islam di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan Hindu Buddha, (Purnawarman, Sriwijaya, Majapahit) dan kerajaan Islam (Demak, Cirebon, Banten).
3. Warga belajar mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan, kegiatan ekonomi, alat komunikasi, dan sumber daya manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan kerja, badan usaha, koperasi, jumlah penduduk, migrasi, dan kebudayaan.
4. Warga belajar mampu menjelaskan peristiwa-peristiwa penting pada masa kolonial Belanda dan pendudukan Jepang di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Zaman penjajahan dan tokoh-tokoh yang berperan melawan penjajahan Belanda, dan Jepang.
5. Warga belajar mampu menjelaskan manfaat muka bumi, pembagian daerah waktu, dan letak Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah negara Indonesia, pembagian waktu, dan letak Indonesia.

<p>6. Warga belajar mampu menjelaskan peristiwa-peristiwa penting pada masa pergerakan nasional, proklamasi kemerdekaan, dan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Zaman pergerakan Nasional, perjuangan mencapai kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mengisi kemerdekaan.
<p>7. Warga belajar dapat menjelaskan penduduk, sumber daya alam dan pemanfaatannya (pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, perindustrian, dan pariwisata).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk, sumber daya alam, pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, perindustrian, dan pariwisata.
<p>8. Warga belajar dapat menjelaskan peran Indonesia dalam kegiatan kerja sama internasional (ASEAN, PBB, KAA dan Gerakan Non Blok).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ASEAN, PBB, KAA, dan Gerakan Non Blok.
<p>9. Warga belajar dapat menjelaskan keadaan alam Negara Tetangga, negara-negara di benua Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Negara di Asia Tenggara, Australia, negara-negara di Benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika.

B. Standar Kompetensi Lulusan dan Ruang Lingkup Materi Program Paket B

1. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar mampu memahami konsep ketuhanan dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan mengenai: ketaqwaan, keyakinan, kebersihan, ketaatan, dan kerukunan.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku beriman, bertaqwa dan taat serta memiliki kebebasan memeluk dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, perilaku bekerja sama dan perilaku hidup rukun antarumat beragama serta perilaku hidup bersih.
2. Warga belajar mampu memahami konsep kemanusiaan dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan mengenai: tenggang rasa, persamaan derajat, keberatan, dan harga diri.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku tenggang rasa dalam pergaulan, perilaku menghormati persamaan derajat, perilaku menjaga harga diri, serta bentuk dan manfaat kerja sama dengan negara lain.
3. Warga belajar mampu memahami konsep persatuan dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan mengenai: kerjasama, rela berkorban, kedisiplinan, kepatuhan, persatuan dan kesatuan, kesetiaan dan pengendalian diri.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari, disiplin melaksanakan peraturan yang berlaku perilaku rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari, setia kepada bangsa dan negara, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, menjaga kelestarian budaya bangsa dan mampu mengendalikan diri dalam kehidupan sehari-hari.
4. Warga belajar mampu memahami konsep demokrasi dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan mengenai: kesadaran, kepedulian, kedaulatan, dan pengaturan.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh, hak dan kewajiban warga negara, tugas dan fungsi lembaga negara, prinsip dan norma hukum Negara RI, perilaku sadar hukum untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, prinsip kedaulatan yang dianut RI, serta pelaksanaan pemilihan umum.
5. Warga belajar mampu memahami konsep keadilan dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi, menjelaskan mengenai: bekerja keras, kesederhanaan, keadilan, kesanggupan, dan hormat menghormati.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian, ciri, manfaat, dan contoh perilaku bekerja keras, pola hidup sederhana, usaha-usaha mewujudkan keadilan sosial, peran serta dalam pelaksanaan pembangunan nasional, serta penerapan prinsip demokrasi ekonomi bagi siswa.

2. Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Warga belajar mampu mendengarkan berbagai ragam wacana lisan untuk memahami gagasan, pandangan, dan perasaan orang lain secara lengkap dalam wacana yang berbentuk berita, wawancara, laporan, ceramah/khutbah, pidato, ceramah, pembacaan teks sambutan, dan dialog serta mampu memberikan pendapat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi tersurat dalam berbentuk berita, wawancara, laporan, ceramah/khutbah, pidato, ceramah, pembacaan teks sambutan, dan dialog serta mampu memberikan pendapat. • Menyimpulkan makna tersirat dalam menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dari wacana yang didengar. • Menceritakan kembali berita, wawancara, laporan, pidato, ceramah, pembacaan teks sambutan, dan dialog. Memberikan tanggapan terhadap isi berita, wawancara, laporan, pidato, ceramah, pembacaan teks sambutan, dan dialog.
<p>2. Warga belajar mampu berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada berbagai mitra bicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan. Kemampuan berbicara ini mencakup bercerita, bertelepon, menyampaikan informasi, menyanggah, mengkritik dan memuji, berdiskusi, dan berpidato.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kerangka isi cerita yang akan dibawakan, bertelepon, menyampaikan informasi, menyanggah, mengkritik dan memuji, berdiskusi, dan berpidato. • Melakukan kegiatan berbicara yang berupa bercerita, bertelepon, menyampaikan informasi, menyanggah, mengkritik dan memuji, berdiskusi, dan berpidato.
<p>3. Warga belajar mampu membaca dan memahami berbagai jenis wacana, baik secara tersurat maupun tersirat, menganalisis informasi dan gagasan, memberikan komentar, menyeleksi dan mensintesis informasi dari berbagai sumber (tabel, diagram, paragraf, ensiklopedi, buku).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan isi tersurat wacana yang berupa tabel, diagram, paragraf, ensiklopedi, buku. • Menyimpulkan isi tersirat teks berupa (tabel, diagram, paragraf, ensiklopedi, buku). • Menanggapi isi wacana yang dibaca. • Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dari teks yang berupa (tabel, diagram, paragraf, ensiklopedi, buku).
<p>4. Warga belajar mampu membaca nyaring, membaca memindai, dan membaca sekilas untuk menemukan informasi dan memahami sekilas suatu wacana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dengan intonasi dan lafal yang sesuai • Menemukan informasi secara cepat (scanning) • Menemukan gagasan pokok secara cepat (skimming).
<p>5. Warga belajar mampu menulis karangan nonsastra dengan menggunakan kosakata yang bervariasi dan efektif dalam bentuk paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, surat resmi, kamus kecil,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kerangka isi paragraf, bentuk paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, surat resmi, kamus kecil, hasil wawancara, teks pidato, resensi, rangkuman, memo, laporan. • Mengembangkan secara utuh paragraf bentuk paragraf narasi, deskripsi, eksposisi,

hasil wawancara, teks pidato, resensi, rangkuman, memo, laporan.	argumentasi, surat resmi, kamus kecil, hasil wawancara, teks pidato, resensi, rangkuman, memo, laporan.
6. Warga belajar mampu menyunting isi (ketepatan isi, urutan isi), menyunting bahasa dan mekanik (berbagai kata, istilah, gabungan kata, berbagai struktur kalimat, kepaduan/kelengkapan paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca) argumentasi, berbagai surat resmi, rancangan kerja, hasil wawancara, laporan pengamatan/percobaan, resensi, rangkuman.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kesalahan isi (ketepatan isi, urutan isi). • Mengidentifikasi kesalahan bahasa dan mekanik (penggunaan berbagai kata, istilah, gabungan kata, berbagai struktur kalimat, kepaduan/kelengkapan paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca). • Memperbaiki kesalahan isi dan penggunaan bahasa.
7. Warga belajar mampu mengapresiasi karya sastra yang berupa puisi, prosa fiksi, dan drama untuk memahami isi dan merefleksikan isinya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan unsur intrinsik berbagai karya sastra berupa puisi, prosa fiksi, dan drama. • Merefleksikan isi karya sastra dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bahasa Inggris

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Listening (Mendengarkan)</p> <p>Warga belajar mampu memahami makna teks lisan berupa percakapan sehari-hari dalam berbagai konteks situasi dan berbagai jenis teks monolog (naratif, deskriptif dan sebagainya.) yang menggunakan ragam bahasa lisan populer sederhana.</p>	<p>Keterampilan ini dicapai ketika warga belajar mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • menemukan pesan utama tersurat teks lisan, • menemukan informasi rinci tertentu, • menentukan informasi rinci.
<p>2. Speaking (Berbicara)</p> <p>Warga belajar mampu mengungkapkan makna dalam percakapan sehari-hari dan dalam berbagai konteks situasi serta melakukan berbagai jenis teks monolog yang menggunakan ragam bahasa lisan populer sederhana dengan lancar dan akurat.</p>	<p>Keterampilan ini dicapai ketika warga belajar mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • melakukan percakapan pendek untuk berbagai tujuan (berkenalan, meminjam sesuatu dsb.) • melakukan monolog pendek untuk menentukan informasi tersirat • melakukan percakapan pendek untuk berbagai tujuan (berkenalan, meminjam sesuatu dsb.)
<p>3. Reading (Membaca)</p> <p>Warga belajar mampu memahami</p>	<p>Keterampilan ini dicapai ketika warga belajar mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • menemukan pesan utama tersurat teks tulis, • menemukan informasi tertentu tersurat,

<p>makna teks tulis berupa teks fungsional pendek (pengumuman, label, dan sebagainya) yang ditemukan dalam berbagai konteks situasi dan berbagai jenis teks (naratif, deskriptif, dan sebagainya) yang menggunakan ragam bahasa populer sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menafsirkan makna kata/frasa/kalimat berdasarkan konteks (antonym, synonym, defention, reference word).
<p>4. Writing (Menulis)</p> <p>Warga belajar mampu mengungkapkan makna secara tertulis dalam berbagai teks fungsional pendek (pesan, kartu ucapan, dan sebagainya) yang digunakan dalam berbagai konteks situasi, serta menulis berbagai jenis teks (naratif, deskriptif, dan sebagainya) yang menggunakan ragam bahasa populer sederhana secara lancar dan akurat.</p>	<p>Keterampilan ini dicapai ketika warga belajar mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyusun teks, menulis teks fungsional pendek, • menentukan informasi tertentu, • menentukan kosa kata yang tepat.

4. Matematika

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Warga belajar mampu memahami himpunan, konsep dan operasi hitunh bilangan cacah, bilangan bulat, bilangan pecahan, perbandingan, faktor, uang dalam perdagangan, jarak, waktu, dan kecepatan, dan barisan bilangan serta mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • KPK dan FPB, operasi hitung bilangan bulat, bilangan pecahan, himpunan, perbandingan, senilai, perbandingan berbalik nilai, faktor harga pembelian, harga penjualan, persentase untung/rugi, waktu, jarak, kecepatan, dan barisan bilangan.
<p>2. Warga belajar mampu memahami konsep gradien, persamaan garis, teorema phytagoras, dan fungsi kuadrat serta mampu menggunakannya dalam pemecahan masalah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gradien, persamaan garis yang sejajar dan saling tegak lurus, teorema phytagoras, dan grafik fungsi kuadrat.
<p>3. Warga belajar mampu memahami konsep dan rumus bangun datar dan bangun ruang serta mampu menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Segitiga, belah ketupat, jajargenjang, layang-layang, persegi panjang, persegi, lingkaran, simetri, jaring-jaring kubus, balok, limas, kerucut dan tabung.
<p>4. Warga belajar mampu mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran tendensi sentral (rata-rata, median, modus).

5. Warga belajar mampu memahami konsep transformasi serta mampu menggunakannya dalam menyelesaikan masalah.	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi, rotasi, dilatasi, dan translasi.
---	--

5. Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar mampu memahami konsep pengukuran dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran dan satuan: besaran pokok, besaran turunan, satuan • Pengukuran besaran pokok dan besaran turunan
2. Warga belajar mampu mengamati untuk menemukan ciri-ciri zat dan perubahan wujudnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Zat dan wujudnya: konsep massa jenis, sifat-sifat zat padat, zat cair, dan gas.
3. Warga belajar mampu mendeskripsikan perilaku dan karakteristik tata surya.	<ul style="list-style-type: none"> • Tata surya, pengertian, anggota tata surya: planet, satelit, komet asteroid; rotasi dan revolusi bumi, gerhana, penanggalan.
4. Warga belajar mampu memahami konsep dasar mekanika (konsep gerak, gaya, usaha, energi, dan fluida) serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak: gerak relatif, gerak semu, konsep kecepatan, gerak lurus beraturan, konsep percepatan, gerak lurus berubah beraturan, penerapan pada kehidupan sehari-hari. • Gaya: pengertian gaya, pengaruh gaya pada gerak, resultan gaya, hukum Newton, jenis-jenis gaya, dan penerapan pada kehidupan sehari-hari. • Tekanan: pengertian tekanan, hubungan tekanan dengan gaya dan luas permukaan, penerapan dalam kehidupan sehari-hari. • Usaha dan Energi: pengertian energi, pengertian usaha, jenis-jenis energi, hukum kekekalan energi, hubungan usaha dan energi, pengertian daya, hubungan daya dengan usaha dan energi, penerapan dalam kehidupan sehari-hari. • Fluida: pengertian fluida, sifat-sifat fluida, tekanan hidrostatik, hukum pascal, hukum archimides, tekanan atmosfer, hukum Boyle-Gay Lussac, alat ukur tekanan, penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Warga belajar mampu menerapkan konsep suhu, kalor, getaran, gelombang, bunyi, dan cahaya serta mengembangkan kemampuan bernalar melalui percobaan sehingga mampu memecahkan permasalahan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian suhu dan kalor, termometer, pemuai zat karena perubahan suhu, kalor dan perubahan suhu, kalor dan perubahan wujud, penerapan pada kehidupan sehari-hari. • Perpindahan kalor: konduksi, konveksi, radiasi, konduktor dan isolator panas, penerapan pada kehidupan sehari-hari. • Getaran: pengertian, besaran-besaran dasar,

	<p>penerapan pada gerak harmonik pegas dan ayunan sederhana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gelombang: gejala gelombang, besaran-besaran dasar gelombang, jenis-jenis gelombang, gejala pantulan, penerapan pada kehidupan sehari-hari. • Bunyi: pengertian, besaran dasar bunyi, sifat dan klasifikasi bunyi, pendengaran manusia, resonansi bunyi, penerapan pada kehidupan sehari-hari. • Cahaya: perambatan cahaya, pemantulan dan pembiasan cahaya, bayangan, cermin dan karakteristiknya, lensa dan karakteristiknya, alat-alat optik, penerapan pada kehidupan sehari-hari.
6. Warga belajar mampu memahami konsep kelistrikan, kemagnetan, induksi elektronika dan kegunaan komponen elektronika serta mampu memecahkan masalah yang ditemukan dalam penerapannya sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Listrik statis: interaksi antara muatan listrik, cara memberi/menghasilkan muatan listrik, penerapan dalam kehidupan sehari-hari. • Listrik dinamis: arus listrik, beda potensial listrik, GGL, hukum Ohm, hambatan listrik, hukum Kirchoff I dan II, rangkaian beberapa hambatan listrik, rangkaian listrik, energi dan daya listrik, penerapan pada kehidupan sehari-hari. • Kemagnetan: gejala kemagnetan, sifat-sifat magnet, cara membuat magnet, medan magnet (kualitatif), manfaat kemagnetan, penerapan pada kehidupan sehari-hari. • Induksi elektromagnetik: pengertian, hal-hal yang mempengaruhi besar induksi elektromagnetik, prinsip kerja dinamo/generator, prinsip kerja transformator.
7. Warga belajar dapat mengidentifikasi langkah-langkah ilmiah untuk mempelajari <i>ciri-ciri makhluk hidup</i> dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman hayati, ciri-ciri makhluk hidup, hewan, dan tumbuhan.
8. Warga belajar dapat mengkomunikasikan keterkaitan antara satuan-satuan dalam <i>organisasi kehidupan</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi kehidupan, sel, jaringan organ dan sistem organ.
9. Warga belajar dapat mengelompokkan organisme melalui pengenalan ciri-cirinya dan penerapan <i>dasar-dasar klasifikasi</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar klasifikasi, klasifikasi makhluk hidup.
10. Warga belajar dapat menjelaskan <i>komponen-komponen ekosistem dan saling keterkaitannya</i> dalam bentuk cara hidup yang umum/khas.	<ul style="list-style-type: none"> • Satuan makhluk hidup dalam ekosistem, komponen biotik/abiotik, pola-pola kehidupan, aksi-reaksi, keseimbangan dan etika lingkungan.
11. Warga belajar dapat menafsirkan hubungan antara <i>struktur dan fungsi organ/sistem organ</i> pada	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan fungsi alat tubuh tumbuhan, struktur dan fungsi sistem organ pada hewan (mekanisme gerak, sirkulasi, pencernaan, respirasi, ekskresi,

tumbuhan/hewan berdasarkan data pendukung.	reproduksi, koordinasi).
12. Warga belajar dapat mengaplikasikan pemahaman konsep <i>kelangsungan hidup (adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan)</i> berdasarkan data pendukung.	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangbiakan, adaptasi, persilangan dan seleksi alam.
13. Warga belajar dapat mendeskripsikan cara-cara meningkatkan produksi pangan.	<ul style="list-style-type: none"> Cara-cara meningkatkan produksi pangan, bioteknologi (konvensional dan modern).
14. Warga belajar dapat mengidentifikasi <i>makanan</i> seimbang dan hubungannya dengan <i>kesehatan</i> individu dan masyarakat serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang dan penyakit-penyakit pada manusia serta pemberantasannya.
15. Warga belajar dapat menginterpretasi data (sekunder) untuk memperkirakan dampak <i>pertumbuhan penduduk</i> yang tak terkendali.	<ul style="list-style-type: none"> Kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk disertai dampak dan cara mengatasinya.

6. Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar mampu menafsirkan simbol, warna, dan mencari informasi geografis di peta, atlas, dan globe.	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan peta dan mencari informasi geografis di peta, atlas, dan globe.
2. Warga belajar mampu mengidentifikasi bentuk muka bumi Indonesia, flora dan fauna, letak, dan iklim di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Wilayah Indonesia: bentuk muka Bumi Indonesia, flora dan fauna, letak, dan iklim di Indonesia.
3. Warga belajar mampu mendeskripsikan penduduk, keanekaragaman suku bangsa, sumber daya alam Indonesia dan pemanfaatannya (pertanian, perikanan, pertambangan, peternakan, perdagangan, perkebunan, perindustrian, pariwisata).	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya manusia; (penduduk; keanekaragaman suku bangsa); sumber daya alam Indonesia; dan pemanfaatannya (pertanian, perikanan, pertambangan, peternakan, perdagangan, perkebunan, perindustrian, pariwisata).
4. Warga belajar mampu mendeskripsikan negara tetangga (Asia Tenggara, Australia), negara dan benua di dunia (Asia, Eropa, Afrika, Amerika, Antartika), dan kerjasama internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Negara dan benua di dunia: Negara Tetangga (Asia Tenggara, Australia), Negara dan benua di dunia (Asia, Eropa, Afrika, Amerika, Antartika), dan kerja sama internasional (PBB, APEC, OPEC, UNI EROPA, ASEAN)

<p>5. Warga belajar mampu mendeskripsikan permasalahan ekonomi dan kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelangkaan, kebutuhan manusia, alat pemuas kebutuhan, motif dan prinsip ekonomi, produksi, distribusi, konsumsi, perusahaan, peningkatan jumlah/mutu hasil produksi, rumah tangga keluarga, pasar, permintaan, penawaran, dan proses terbentuknya harga.
<p>6. Warga belajar mampu menjelaskan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, negara, dan internasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan perekonomian di Indonesia, koperasi Indonesia, koperasi sekolah, pelaku ekonomi, sumber keuangan negara, pajak, produk dan pendapatan nasional, pembangunan nasional, perdagangan antarnegara, alat pembayaran antarnegara (devisa), kerjasama ekonomi.
<p>7. Warga belajar mampu mengidentifikasi kegunaan uang, lembaga keuangan, dan koperasi, serta mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Arti uang, fungsi uang, jenis uang, nilai uang, pengertian, fungsi bank, tugas bank, produk bank, asuransi, pegadaian, leasing, dana pensiun, koperasi simpan pinjam.
<p>8. Warga belajar mampu mengidentifikasi dan menghitung permasalahan keuangan dalam perdagangan, dan jual/beli secara angsuran serta mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persen, permil, bunga, modal, pinjaman, perdagangan, syarat pembayaran, syarat penyerahan barang, potongan jumlah dan barang, jasa perantara, harga pokok dan harga jual perdagangan, hasil usaha pada perdagangan, harga pokok dan harga jual dalam produksi, unsur-unsur biaya produksi, hasil usaha pada pembuatan barang, perbandingan harga beli tunai dengan angsuran, bunga dan premi resiko, masa angsuran, besarnya tiap angsuran.
<p>9. Warga belajar mampu menjelaskan kerajaan Hindu, Budha, Islam, dan peninggalannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan Hindu, Buddha dan Islam di Indonesia: proses perkembangan kerajaan dan peninggalannya.
<p>10. Warga belajar mampu mendeskripsikan peranan bangsa Indonesia dalam perdagangan antar negara sebelum abad ke-19.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan antar pulau dan peranan bangsa Indonesia dalam perdagangan antarnegara sebelum abad ke-19 (jalur perdagangan, jenis barang, pusat perdagangan).
<p>11. Warga belajar mampu menjelaskan kedatangan bangsa barat dan revolusi industri serta perkembangan-perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Bangsa Barat, revolusi industri, kolonialisme, dan imperialisme barat.
<p>12. Warga belajar mampu menjelaskan nasionalisme di Asia Afrika dan perjuangan kebangsaan Indonesia terhadap penjajah (Belanda dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perjuangan rakyat Indonesia: penjajahan Belanda, Jepang, perlawanan rakyat terhadap penjajah, nasionalisme negara-negara Asia Afrika, pergerakan nasional.

Jepang).	
13. Warga belajar mampu mendeskripsikan upaya bangsa Indonesia untuk memperjuangkan dan mempertahankan serta upaya mengisi kemerdekaan Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemerdekaan Indonesia: upaya bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan (menyusun kelengkapan negara, dukungan daerah, diplomasi Indonesia); upaya bangsa Indonesia untuk mengisi kemerdekaan Indonesia (dekrit presiden, masa demokrasi terpimpin, pembebasan Irian Barat, ASEAN).

C. Standar Kompetensi Lulusan dan Ruang Lingkup Materi Program Paket C

1. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Warga belajar mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan mendeskripsikan, mengidentifikasi dan menganalisis masalah toleransi, ketakwaan, kerukunan hidup umat beragama sebagai budaya bangsa yang majemuk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat toleransi, sikap-sikap yang perlu dihindari dalam membangun toleransi, makna ketakwaan, perilaku dalam memantapkan kehidupan antarsesama, makna kebebasan beragama, fungsi lembaga keagamaan, dan tri kerukunan, bentuk-bentuk kerjasama antarumat beragama.
<p>2. Warga belajar mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan mendeskripsikan, menjelaskan, mengidentifikasi dan menganalisis masalah keramahmatan, keserasian, martabat, dan harga diri, menghargai, persamaan derajat dan martabat dalam kehidupan masyarakat yang mengglobal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam hak asasi manusia, contoh persamaan derajat dan martabat dalam kehidupan, bentuk kerjasama antarnegara, macam norma dalam kehidupan masyarakat, prinsip hak asasi manusia sesuai UUD 1945, hak WNI yang dilindungi UUD 1945, pemikiran hak asasi manusia menurut ahli.
<p>2. Warga belajar mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan mendeskripsikan, menjelaskan, mengidentifikasi dan menganalisis masalah cinta tanah air, patriotisme, kesetiaan, persatuan dan kesatuan, wawasan nusantara dan kebanggaan dalam membangun nasionalisme dalam era perubahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap perjuangan dalam menuju persatuan, makna, ciri, contoh patriotis dalam kehidupan, paham integralistik, rongrongan, dalam persatuan dan kesatuan bangsa, wawasan nusantara, kebanggaan sebagai suatu bangsa, nilai positif dalam era kebangkitan pertama, faktor penghambat dan macam-macam penghambat dalam memasuki abad ke 21.
<p>4. Warga belajar mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan mendeskripsikan, menjelaskan, mengidentifikasi dan menganalisis masalah ketertiban, keikhlasan dan kejujuran, tanggung jawab, demokrasi dan sistem pemerintahan, ketaatan, kesetiaan, dalam kehidupan politik yang konstitusional dan demokratis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik politik demokrasi yang pernah berlaku, makna, ciri, contoh keikhlasan dan kejujuran, pengertian, makna, asas demokrasi Indonesia, asas pemilihan umum, hak pilihan aktif dan pasif dalam pemilihan umum sesuai peraturan perundangan, sistem pemerintahan secara umum, sistem pengambilan keputusan, bentuk, dan cara pengambilan keputusan dalam MPR, sikap warga negara dalam hal putusan, voting, musyawarah mufakat, macam, ciri ideologi di berbagai negara.

<p>6. Warga belajar mampu memahami konsep dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan mendeskripsikan, menjelaskan, mengidentifikasi dan menganalisis masalah pengabdian, kegotongroyongan, kepentingan umum, kedisiplinan, kesederhanaan, keadilan sosial, kesederhanaan, keadilan sosial, kerjasama, tolong menolong, dan tanggung rasa dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang adil dan makmur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah hak sosial budaya, makna pasal 33 UUD 1945, prinsip pokok perekonomian Indonesia, koperasi, BUMN, dan perusahaan negara, upaya membina masyarakat adil dan makmur, makna kedisiplinan, disiplin dan pembangunan, kebutuhan manusia, makna cermat, hemat, tepat, dan manfaat, hidup hemat, arti, makna keadilan sosial, pembangunan material dan spiritual, pranata-pranata sosial baru dalam bidang ekonomi, kerjasama ekonomi internasional, sisi negatif dari kemajuan iptek.
--	---

2. Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Warga belajar mampu memahami berbagai ragam wacana lisan yang berupa gagasan, pandangan, dan perasaan orang lain secara lengkap serta menanggapi secara kritis wacana lisan yang berupa caeramah, khutbah, diskusi, debat, dialog, wawancara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi tersurat dari berita, khutbah, diskusi, debat, dialog, wawancara yang didengar. • Menyimpulkan makna tersirat dalam berita, ceramah, khutbah, diskusi, debat, dialog, wawancara. • Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dari wacana yang didengar. • Menceritakan kembali berita, ceramah, khutbah, diskusi, debat, dialog, wawancara yang didengar. • Memberikan tanggapan isi berita, ceramah, khutbah, diskusi, debat, dialog, wawancara yang didengar.
<p>2. Warga belajar mampu berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada berbagai mitra bicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan, serta menilai berbagai kegiatan berbicara. Kemampuan berbicara ini mencakup mempersuasi, menyampaikan ceramah, pidato, wawancara, berdiskusi dalam seminar; memberi petunjuk, menjelaskan suatu proses secara rinci, mengkritik seminar, melakukan debat isu aktual, menilai debat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kerangka isi cerita untuk melakukan ceramah, pidato, wawancara, berdiskusi dalam seminar; memberi petunjuk, menjelaskan suatu proses secara rinci, mengkritik seminar, melakukan debat isu aktual. • Melakukan kegiatan berbicara yang berupa ceramah, pidato, wawancara, berdiskusi dalam seminar; memberi petunjuk, menjelaskan suatu proses secara rinci, mengkritik seminar, melakukan debat isu aktual. • Menanggapi penyampaian ceramah, pidato, wawancara, diskusi dalam seminar; memberi petunjuk, menjelaskan suatu proses secara rinci, seminar, debat isu aktual.
<p>3. Warga belajar mampu membaca dan memahami berbagai jenis wacana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan isi tersurat wacana yang berupa tabel, grafik, laporan pengamatan/

<p>nonsastra serta menanggapi secara kritis berbagai ragam wacana yang berupa tabel, grafik, laporan pengamatan/percobaan, artikel ilmiah, hasil penelitian, resensi, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi).</p>	<p>percobaan, artikel ilmiah, hasil penelitian, resensi, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan isi tersirat teks yang berupa tabel grafik, laporan pengamatan/percobaan, artikel ilmiah, hasil penelitian, resensi, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi). • Memberi tanggapan terhadap isi wacana yang berupa tabel, grafik, laporan pengamatan/percobaan, artikel ilmiah, hasil penelitian, resensi, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi). • Memberi tanggapan terhadap penggunaan bahasa dalam wacana yang berupa tabel grafik, laporan pengamatan/percobaan, artikel ilmiah, hasil penelitian, resensi, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi). • Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dari teks yang berupa laporan pengamatan/ percobaan, artikel ilmiah, hasil penelitian, resensi, dan berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi argumentasi, eksposisi).
<p>4. Warga belajar mampu menulis karangan dengan menggunakan kosakata yang bervariasi dan efektif dalam bentuk paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, berbagai surat resmi, rancangan kerja, program kerja, hasil wawancara, artikel, makalah, laporan pengamatan/percobaan, resensi, rangkuman, laporan hasil diskusi panel, laporan seminar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kerangka isi paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, berbagai surat resmi, rancangan kerja, program kerja, hasil wawancara, artikel, makalah, laporan pengamatan/percobaan, resensi, rangkuman, laporan hasil diskusi panel, laporan seminar. • Mengembangkan secara utuh paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, berbagai surat resmi, rancangan kerja, program kerja, hasil wawancara, artikel, makalah, laporan pengamatan/percobaan, resensi, rangkuman, laporan hasil diskusi panel, laporan seminar.
<p>5. Warga belajar mampu menyunting isi (ketepatan isi, urutan isi), menyunting bahasa dan mekanik (berbagai kata, istilah, gabungan kata, berbagai struktur kalimat, kepaduan/kelengkapan paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kesalahan isi (ketepatan isi, urutan isi). • Mengidentifikasi kesalahan bahasa dan mekanik (penggunaan berbagai kata, istilah, gabungan kata, berbagai struktur kalimat, kepaduan/kelengkapan paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca). • Memperbaiki kesalahan isi dan penggunaan bahasa.
<p>6. Warga belajar mampu mengapresiasi karya sastra untuk memahami berbagai karya sastra berupa puisi, prosa fiksi, dan drama,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan unsur intrinsik berbagai karya sastra berupa puisi, prosa fiksi, dan drama. • Mengomentasi karya sastra. • Menulis karya sastra berupa puisi, cerita pendek,

menganalisis hasil sastra, memerankan drama serta menulis karya sastra berupa puisi, cerita pendek, novel, dan drama.	dan novel drama.
---	------------------

3. Bahasa Inggris

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Listening (Mendengarkan) Warga belajar mampu memahami makna teks lisan berupa percakapan sehari-hari dalam berbagai konteks situasi dan berbagai jenis monolog (naratif, deskriptif, dan sebagainya) yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pesan utama teks lisan. • Menemukan informasi rinci tertentu. • Melakukan seperangkat petunjuk/instruksi lisan.
<p>2. Speaking (Berbicara) Warga belajar mampu mengungkapkan makna dalam percakapan sehari-hari dan dalam berbagai konteks situasi serta melakukan berbagai jenis monolog yang menggunakan ragam bahasa Inggris lisan yang berterima.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percakapan pendek untuk berbagai tujuan. • Melakukan monolog pendek untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan sebagainya.
<p>3. Reading (Membaca) Warga belajar mampu memahami makna teks tulis berupa teks fungsional pendek (pengumuman, label, dan sebagainya) yang ditemukan dalam berbagai konteks situasi dan berbagai jenis teks (naratif, deskriptif, dan sebagainya) yang menggunakan ragam bahasa tulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pesan utama dalam teks tulis. • Menemukan informasi rinci tertentu. • Menemukan informasi tersurat dan tersirat. • Menafsirkan makna kata sesuai konteks. • Menggunakan unsur-unsur bahasa yang terkait.
<p>4. Writing (Menulis) Warga belajar mampu mengungkapkan makna secara tertulis dalam berbagai teks fungsional pendek (pengumuman, label, dan sebagainya) yang digunakan dalam berbagai konteks situasi, serta dalam berbagai jenis teks yang menggunakan ragam bahasa tulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kalimat/paragraf • Meringkas teks, menulis teks fungsional pendek • Menulis teks bentuk naratif, deskriptif, dan sebagainya.

4. Matematika

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
----------------------------------	----------------------

1. Warga belajar mampu melakukan operasi hitung bentuk akar dan aljabar, menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan, Matriks dan vektor.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk pangkat dan akar • Eksponen dan logaritma • Persamaan dan pertidaksamaan kuadrat
2. Warga belajar mampu menyatakan dan mengkaji hubungan antara dua himpunan yang dapat dirumuskan sebagai fungsi atau barisan bilangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi linear dan fungsi kuadrat • Fungsi komposisi dan fungsi invers • Suku banyak dan Teorema sisa • Barisan dan deret
3. Warga belajar mampu mengolah, menyajikan, menafsirkan data, dan mampu menggunakan kaidah pencacah untuk menentukan nilai peluang kejadian.	<ul style="list-style-type: none"> • Statistika • Peluang
4. Warga belajar mampu memahami konsep dan mampu menghitung unsur-unsur yang terkait dengan segitiga, khususnya sudut dan identitas trigonometri.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan dan fungsi trigonometri • Rumus-rumus segitiga • Rumus dan jumlah dan selisih sudut • Grafik fungsi Trigonometri • Persamaan dan pertidaksamaan Trigonometri
5. Warga belajar mampu memahami konsep irisan kerucut, dan transformasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Irisan kerucut, khususnya lingkaran, transformasi
6. Warga belajar mampu memahami konsep dan mampu menghitung limit fungsi, turunan, dan integral.	<ul style="list-style-type: none"> • Limit • Turunan • Integral

5. Fisika

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar mampu melakukan pengukuran gejala-gejala alam, menetapkan besaran pokok, besaran turunan, sesuai Sistem Internasional dan angka penting dalam mengolah data pengukuran.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran: besaran, satuan, dimensi dan angka penting. • Vektor : Penjumlahan dan perkalian vektor.
2. Warga belajar mampu menetapkan konsep-konsep mekanika klasik sistem diskret (partikel) dalam penyelesaian masalah yang relevan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kinematika: <ul style="list-style-type: none"> - Satuan dimensi (gerak lurus beraturan, gerak lurus berubah beraturan) - Dua dimensi (gerak dalam bidang, gerak peluru, gerak melingkar) • Dinamika: <ul style="list-style-type: none"> - Hukum Newton, gaya, gesekan, gravitasi, gerak planet, gaya pegas, elastisitas, dan penerapannya.

	<ul style="list-style-type: none"> • Energi, usaha, daya, hukum kekekalan energi mekanik, impuls, momentum. • Tumbukan <ul style="list-style-type: none"> - tumbukan elastis sempurna - tumbukan elastis sebagian - tumbukan tidak elatisitas
3. Warga belajar mampu menerapkan konsep-konsep mekanika klasik sistem kontinu dalam menyelesaikan masalah yang relevan.	<ul style="list-style-type: none"> • Benda tegar: gerak rotasi, keseimbangan benda tegar momen inersia, torsi, titik berat, momentum sudut. • Fluida statik: tekanan hidrostatis, hukum Archimedes. • Fluida dinamik: persamaan kontinuitas, persamaan Bernoulli, hukum Stokes.
4. Warga belajar mampu menerapkan konsep dan prinsip kalor dalam penyelesaian masalah.	<ul style="list-style-type: none"> • Suhu dan kalor: pemuaian, suhu, kuantitas kalor, perubahan wujud • Perpindahan kalor: konduksi, konveksi, radiasi • Teori kinetik gas: persamaan umum gas ideal, energi kinetik gas, prinsip ekipartisi enegi, hukum-hukum gas ideal • Termodinamika: diagram P-V, hukum-hukum termodinamika, mesin kalor, siklus Carnot, mersin Carnot
5. Warga belajar mampu menerapkan konsep kelistrikan(statis dan dinamis) dan kemagnetan dalam penyelesaian masalah terkait dengan berbagai produk teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Listrik statis: Hukum Coloumb, potensial listrik, energi potensial listrik, medan listrik, kapasitor • Listrik dinamis: arus listrik, hambatan, hukum Ohm, hukum Kirchhoff, rangkaian arus searah (DC) • Kemagnetan: medan magnet, gaya magnetik, induksi elektromagnet, GGL industri • Arus dan tegangan bolak-balik
6. Warga belajar mampu menjelaskan konsep getaran dan gejala gelombang, sifat fisis, rambatan gelombang bunyi dan optika serta menerapkannya pada penyelesaian masalah.	<ul style="list-style-type: none"> • Getaran: getaran harmonik (bandul, pegas) • Gejala dan ciri-ciri gelombang: sifat rambatan gelombang, persamaan gelombang, superposisi gelombang, pantulan, pembiasan, interferensi, dan difraksi. • Gelombang bunyi: sifat-sifat gelombang bunyi, tinggi nada, pelayangan, dan interfrensi, superposisi, resonansi, efek Doppler, dan taraf intensitas bunyi. • Optika: optika geometrik (pemantulan, pembiasan) pada cermin, lensa, alat-alat optik (mata, kaca mata, mikroskop, teropong) dan optika fisis (gelombang cahaya). • Gelombang elektromagnetik: sifat-sifat gelombang EM dan penerapannya.
7. Warga belajar mampu menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Tata surya: sifat-sifat anggota tata surya, asteroid,

konsep tentang struktur bumi, tata surya dan jagad raya.	<p>komet, teori pembentukan tata surya, struktur jagad raya, galaksi, teori Big Bang, penerbangan angkasa luar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur bumi: inti, mantel, dan kerak bumi, litosfer, hidrosfer dan atmosfer.
8. Warga belajar mampu menjelaskan keterkaitan antara besaran fisis pada gejala kuantum dan menerapkan berlakunya relativitas Einstein.	<ul style="list-style-type: none"> • Gejala kuantum: radiasi benda hitam, dualisme gelombang partikel, efek Compton, efek foto listrik, pergeseran Wien. • Relativitas: transformasi Lorentz, hukum kekekalan momentum dan energi secara relativistik, kesetaraan massa-energi.
9. Warga belajar mampu menjelaskan konsep-konsep pada fisika atom, inti atom, radioaktivitas serta penerapannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teori atom: model-model atom, struktur atom, atom berelektron banyak. • Sinar katoda: sifat-sifat sinar katoda, sinar X. • Karakteristik inti atom, radioaktivitas, pemanfaatan radioaktivitas, reaksi inti, teknologi nuklir. • Zat padat, ikatan atom, pita energi, piranti semikonduktor.

6. Kimia

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar mampu mendeskripsikan struktur atom, sistem periodik, dan ikatan kimia serta menerapkannya untuk menjelaskan sifat-sifat zat.	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur atom, sistem periodik, unsur-unsur, ikatan kimia
2. Warga belajar mampu mendeskripsikan hukum-hukum dasar kimia dan mengaplikasikannya dalam perhitungan kimia sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dan penggolongannya, partikel-partikel materi dan perubahannya, hipotesis materi dan perubahannya, hipotesis Avogadro, Mr dan Ar, stoikiometri, konsep mol
3. Warga belajar mampu mendeskripsikan sifat larutan, cara pengukuran, dan penerapannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Larutan elektrolit dan nonelektrolit, larutan asam-basa, sifat koligatif larutan, larutan penyangga hidrolisis, garam, kelarutan dan hasil kali larutan.
4. Warga belajar mampu mendeskripsikan tatanama, klasifikasi, struktur sifat, pembuatan, dan penggunaan senyawa karbon dan makromolekul.	<ul style="list-style-type: none"> • Hidrokarbon, gugus fungsi senyawa karbon dan reaksi pengenalannya, keisomeran, haloalkana, benzena dan turunannya, polimer, karbohidrat, zat aditif.
5. Warga belajar mampu mendeskripsikan laju reaksi dan kesetimbangan kimia, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Laju reaksi, kesetimbangan kimia

6. Warga belajar mampu mendeskripsikan termokimia, cara pengukuran, dan perhitungannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Termokimia
7. Warga belajar mampu mendeskripsikan reaksi reduksi-oksidasi dan elektrokimia dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Reaksi reduksi-oksidasi, elektrokimia
8. Warga belajar mampu mendeskripsikan sifat, sumber, pembuatan, dan dampak penggunaan beberapa unsur dan senyawa terhadap lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur berguna dalam kehidupan sehari-hari, halogen, alkali dan alkali tanah, ion dan senyawa kompleks, pencemaran lingkungan.
9. Warga belajar mampu mendeskripsikan pengelompokkan, sifat, dan pembuatan koloid.	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem koloid

7. Biologi

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar dapat mengenal cara-cara mempelajari dan manfaat <i>keanekaragaman hayati</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman hayati
2. Warga belajar dapat mengidentifikasi hubungan <i>virus dan monera</i> berdasarkan ciri-cirinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Virus dan monera
3. Warga belajar dapat membandingkan ciri-ciri <i>tumbuhan ganggang, lumut, dan paku</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhan ganggang, lumut, dan paku-pakuan.
4. Warga belajar dapat memahami peranan <i>invertebrata</i> dalam kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> • Invertebrata
5. Warga belajar dapat menginterpretasi <i>pola-pola interaksi dalam ekosistem</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas <i>lingkungan</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Aksi-interaksi, keseimbangan, dan etika lingkungan
6. Warga belajar mengaitkan nilai-nilai dalam <i>sumber daya hayati</i> dan upaya pelesariannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam hayati
7. Warga belajar dapat mendeskripsikan struktur, reproduksi, dan metabolisme sel.	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur, reproduksi, dan metabolisme
8. Warga belajar dapat menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan fungsi alat tubuh tumbuhan, struktur

hubungan struktur dan fungsi organ/ sistem organ pada <i>tumbuhan, hewan, dan manusia</i> .	dan fungsi sistem organ pada hewan (mekanisme gerak, sirkulasi, pencernaan, respirasi, ekskresi, reproduksi, koordinasi).
9. Warga belajar dapat menerapkan prinsip-prinsip penurunan sifat dalam <i>pola-pola hereditas</i> .	• Substansi hereditas (gen, kromosom, alel, DNA, RNA), pola-pola hereditas.
10. Warga belajar dapat menginterpretasi proses/mekanisme <i>evolusi</i> oleh bukti-bukti <i>mutasi</i> dan <i>seleksi alam</i> .	• Evolusi, mutasi, seleksi alam
11. Warga belajar dapat mendeskripsikan <i>persebaran organisme</i> dalam konteks Indonesia dan dunia.	• Biogeografi
12. Warga belajar dapat mengaitkan antara <i>teknik-teknik biologi</i> dan dampaknya (manfaat dan kerugiannya) serta menerapkan prinsip-prinsip <i>bioteknologi</i> dalam aspek kehidupan.	• Bioteknologi

8. Ekonomi

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar mampu mendeskripsikan masalah-masalah ekonomi, konsep dasar teori ekonomi serta kegiatan ekonomi dalam lingkup kecil (ekonomi mikro).	• Masalah ekonomi, kegiatan ekonomi dan pelaku ekonomi, permintaan dan penawaran, harga keseimbangan, elastisitas, penerimaan, biaya produksi, dan laba/rugi, pembentukan harga pada pasar input dan output, jenis-jenis pasar penting dalam kegiatan ekonomi.
2. Warga belajar mampu mendeskripsikan konsep-konsep dasar teori, masalah-masalah serta kegiatan ekonomi masyarakat secara menyeluruh dan mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari (ekonomi makro).	• Kegiatan ekonomi masyarakat, pendapatan nasional dan perkapita, kesempatan kerja, uang. • Lembaga keuangan, kebijakan keuangan, inflasi, keuangan negara, pajak, koperasi Indonesia.
3. Warga belajar mampu menguraikan sistem ekonomi dan sejarah pemikiran teori ekonomi.	• Macam sistem ekonomi, sistem Indonesia, badan usaha, dan masalah ekonomi internasional, sejarah pemikiran ekonomi, tokoh-tokoh ekonomi Indonesia.
4. Warga belajar mampu menguraikan manajemen umum dan bidang-bidangnya serta wirausaha.	• Pengertian manajemen, fungsi manajemen, bidang manajemen (manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen akuntansi), wirausaha.

5. Warga belajar mampu memahami dan menerapkan fungsi matematika dan fungsi diferensial dalam ekonomi dan mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan, fungsi konsumsi dan tabungan, pendekatan, diferensial.
6. Warga belajar mampu menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis variabel ekonomi dan mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Angka indeks, korelasi linier sederhana, regresi linier sederhana, analisis deret waktu.
7. Warga belajar mampu menguraikan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan pertumbuhan dengan pembangunan, faktor yang mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan, dampak pembangunan ekonomi.
8. Warga belajar mampu menjelaskan dan menerapkan struktur dasar akuntansi keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> Penggolongan perusahaan, transaksi keuangan, konsep kesatuan usaha, prinsip harga perolehan, penggolongan akun, persamaan akuntansi keuangan.
9. Warga belajar mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, dagang, dan koperasi melalui tahap-tahap sebelumnya dan pada kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik transaksi keuangan perusahaan jasa/dagang/koperasi, tahapan pencacatan transaksi (jurnal umum dan jurnal khusus), tahapan pengikhtisaran buku besar utama dan buku besar pembantu (posting), neraca sisa, ayat jurnal penyesuaian, kertas kerja (work sheet), jurnal penutup, neraca sisa setelah penutupan, laporan keuangan (laba/rugi, neraca, perubahan modal), jurnal pembalik.
10. Warga belajar mampu, menggunakan metode kuantitatif dalam akuntansi pada kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Bunga tunggal dan bunga majemuk, wesel tidak berbunga dan wesel berbunga, anuitas, penyusutan aktiva tetap.

9. Sosiologi

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
1. Warga belajar dapat mendeskripsikan sistem sosial yang terdiri dari unsur struktur dan proses sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Sistem nasional: Nilai sosial, norma sosial, sosialisasi, pengendalian sosial, pranata sosial yang utama (pranata keluarga, ekonomi, politik, pendidikan, dan pranata agama).
2. Warga belajar dapat mendeskripsikan struktur sosial vertikal (pelapisan sosial) dan horizontal (kemajemukan sosial)	<ul style="list-style-type: none"> Struktur sosial: Pelapisan sosial masyarakat pertanian, pelapisan sosial masyarakat feodal, pelapisan sosial masyarakat kolonial, pelapisan sosial masyarakat

	industri, mobilitas sosial, kemajemukan sosial, interseksi, dan konsolidasi sosial, primordialisme dan politik aliran.
3. Warga belajar dapat menjelaskan bentuk diintegrasikan akibat dari perubahan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan sosial: Faktor perubahan, bentuk diintegrasikan (pergolakan daerah, aksi protes dan demonstrasi, kriminalitas), akomodasi baru untuk kesinambungan masyarakat Indonesia.
4. Warga belajar dapat membandingkan ciri masyarakat tradisional dan modern.	<ul style="list-style-type: none"> Ciri masyarakat tradisional dan modern: Tipe masyarakat, ciri mentalitas, ciri teknologi, dan ciri pranata masyarakat tradisional dan modern.
5. Warga belajar dapat menganalisis gejala modernisasi masyarakat Indonesia di berbagai bidang kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia di tengah modernisasi dunia: Gejala modernisasi (urbanisasi, demokratisasi, inovasi, efisiensi), dampak modernisasi.
6. Warga belajar dapat menjelaskan perkembangan pembangunan masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan masyarakat Indonesia: Perkembangan masyarakat, upaya pokok pembangunan, dampak pembangunan.
7. Warga belajar dapat menggunakan teknik penelitian sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penelitian sosial: Rancangan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan penelitian.

10. Tata Negara

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Ruang Lingkup Materi
<p>1. Warga belajar mampu mendeskripsikan dan menjelaskan pengertian negara, sifat hakekat negara, terjadinya negara, tujuan negara, bentuk pemerintahan, dan demokrasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara yang meliputi ilmu negara, ilmu tata negara, negara ditinjau dari beberapa aspek, sifat hakekat negara; Terjadinya negara secara primer dan sekunder (faktual dan teoritis); Tujuan dan fungsi negara; unsur-unsur negara; Rakyat meliputi rakyat negara, penduduk – bukan penduduk, warga negara – bukan warga negara dan bangsa; Wilayah meliputi wilayah darat, laut, udara, ekstra teritorial; Pemerintahan yang berdaulat meliputi pemerintahan dalam arti sempit dan luas, kedaulatan kedalam dan keluar, sifat dan teori-teori kedaulatan; Pengakuan negara lain meliputi pengakuan de facto dan de jure; Bentuk negara meliputi bentuk negara dan bentuk kenegaraan; Bentuk pemerintahan meliputi monarki, dan republik (klasik dan modern); Demokrasi meliputi demokrasi klasik dan modern, pemilihan umum.
<p>2. Warga belajar mampu mendeskripsikan, menjelaskan prinsip negara hukum, hak asasi manusia, politik dan sistem kepartaian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuasaan negara meliputi pembagian dan pemisahan kekuasaan; Negara hukum meliputi pengertian, prinsip, dan unsur negara hukum; Hak asasi manusia meliputi pengertian, sejarah, macam-macam hak asasi manusia; Pengertian politik meliputi partai politik dan sistem kepartaian.
<p>3. Warga belajar dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan perkembangan ketatanegaraan Indonesia, lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945, asas pemerintahan, tata hukum Indonesia, lembaga peradilan, demokrasi Pancasila, pemilu Indonesia, organisasi, kemasyarakatan, dan kewarganegaraan Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proklamasi kemerdekaan meliputi peristiwa ketatanegaraan sekitar proklamasi; Pancasila meliputi pembukaan dan pasal-pasal; Lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945; Hubungan pemerintah pusat dan daerah meliputi, asas-asas pemerintahan dan otonomi daerah; Pelaksanaan ketatanegaraan RI berdasarkan UUD 1945, Konstitusi RIS, UUDS 1950, UUD 1945 setelah Dekrit Presiden (masa orde lama, orde baru, dan orde reformasi); Tata hukum meliputi hukum privat dan hukum publik serta asas kewarganegaraan, badan-badan peradilan.
<p>4. Warga belajar dapat mendeskripsikan politik luar negeri Indonesia, hukum internasional, perjanjian internasional, organisasi internasional, masalah-masalah internasional, dan regional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan internasional, meliputi politik luar negeri Indonesia bebas aktif, peranan departemen luar negeri, peranan perwakilan RI di luar negeri dalam membina hubungan dengan negara lain serta peran perwakilan RI dalam organisasi internasional; Hukum internasional, meliputi pengertian hukum internasional, sumber-sumber hukum internasional, dalam menjaga perdamaian dunia; Perjanjian internasional, meliputi pengertian,

	proses pembuatan perjanjian internasional (bilateral – multilateral); Keberadaan perdamaian dunia, asas tujuan, dan struktur organisasi regional dan internasional (ASEAN, PBB, MEE, OPEC, NATO, LIGA ARAB, OKI Gerakan Non Blok, APEC, CGI); Masalah-masalah regional dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya, masalah internasional dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya.
--	--

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO